



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: IV (empat).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: PLT.Kepala Perpustakaan Nasional RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 14 April 2016.
Pukul	: 10.10 – 12.55 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Realisasi Pelaksanaan APBN Tahun 2016 2. Pembahasan Persiapan Pembahasan RAPBN Perubahan Tahun 2016. 3. Program Pembudayaan Minat Baca 4. Program Peningkatan Pustakawan
Hadir	: 30 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Plt.Kepala Perpustakaan Nasional beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.10 WIB oleh Wakil Komisi X DPR RI/ Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan Nasional RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Realisasi Pelaksanaan APBN Tahun 2016 per 31 Maret 2016

a. Perpustakaan Nasional RI menyampaikan rincian pagu alokasi anggaran Perpustakaan nasional Tahun 2016 per program sebagai berikut:

- 1) Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sebesar Rp 137.248.076.000 (*seratus tiga puluh tujuh*

miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh puluh enam ribu rupiah) atau 19,58 %.

- 2) Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional sebesar Rp 2.747.081.000 (*Dua miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta delapan puluh satu ribu rupiah*) atau 0,39%.
- 3) Program pengembangan Perpustakaan sebesar Rp 561.105.979.000 (*Lima ratus enam puluh satu miliar seratus lima juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) atau 80,03%.

- b. Perpusnas RI menyatakan bahwa realisasi APBN Perpustakaan Nasional Tahun Anggaran 2016 sampai dengan tanggal 31 maret 2016 sebesar Rp 29.207.313.448 (*Dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh juta tiga ratus tiga belas ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah*) atau 4,17% dari total pagu anggaran sebesar Rp 701.101.136.000 (*Tujuh ratus satu miliar seratus satu juta seratus tiga puluh enam ribu rupiah*).
- c. Terhadap realisasi anggaran yang masih rendah sebagaimana huruf b diatas, Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI agar realisasi pelaksanaan APBN tahun 2016 dapat ditingkatkan sehingga mencapai target yang telah ditentukan.

2. Persiapan Pembahasan RAPBN-P TA 2016.

- a. Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk segera berkoordinasi dengan K/L terkait (Bappenas dan Kemenkeu RI) untuk mendapatkan informasi terkait alokasi anggaran pada RAPBN-P TA 2016.
- b. Terkait usulan kegiatan tambahan yang belum teralokasi dalam APBN TA 2016 sebesar Rp 94.250.000.000 (*Sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta rupiah*), Komisi X DPR RI meminta agar Perpusnas RI agar mengevaluasi usulan tersebut utamanya pengadaan lahan Gedung Diklat Perpustakaan sebesar 90 Miliar.

3. Program Pembudayaan Minat Baca

- a. Selain program pembudayaan gemar membaca yang telah dilakukan Perpusnas RI dalam bentuk :
 - i. Gerakan nasional gemar membaca
 - ii. Duta baca Indonesia
 - iii. Kajian minat baca masyarakat
 - iv. Lomba-lomba
 - v. Pencanangan
 - vi. Pemasyarakatan minat baca melalui media cetak dan elektronik, pamflet, billboard, videotron dan sosial media.

Komisi X DPR RI mendorong Perpusnas RI untuk melakukan langkah-langkah strategis dan inovatif dalam menumbuhkan dan meningkatkan budaya gemar membaca diantaranya dengan kegiatan Safari Gerakan Nasional Gemar Membaca di setiap Kabupaten/Kota serta meningkatkan koordinasi dengan Kemendikbud RI.

- b. Komisi X DPR RI meminta Perpustakaan RI untuk menghadirkan duta baca Indonesia dalam RDPU dengan Komisi X DPR RI agar menyampaikan informasi mengenai program kegiatan dan target yang akan dilakukan pada tahun 2016-2021,
- c. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI untuk melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah agar di setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki duta baca.

4. Program Peningkatan Pustakawan

Terhadap kendala dan hambatan program peningkatan pustakawan, Komisi X DPR RI mendesak Perpustakaan RI untuk melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan antara lain Kemenpan RB RI dan Kemendagri RI agar kendala dan hambatan tersebut dapat diminimalisir.

5. Lain-lain

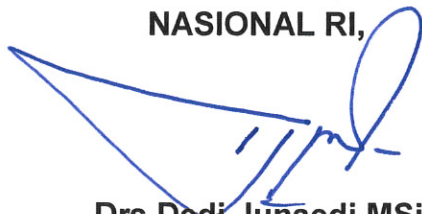
Dalam rangka peningkatan kualitas pustakawan dan pelayanan perpustakaan di seluruh Indonesia, Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI:

- i. Mempercepat program sertifikasi pustakawan.
- ii. Terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan jumlah pustakawan,
- iii. Mengingat perpustakaan berjumlah 250.000 sedangkan jumlah pustakawan berjumlah 3000, maka perlu melakukan koordinasi dengan Kemenpan RB RI dalam rangka penambahan kebutuhan pustakawan.
- iv. Memfasilitasi minat baca masyarakat yang berkebutuhan khusus.

III. PENUTUP

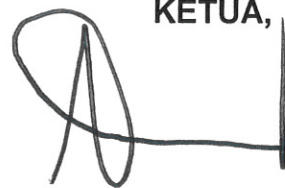
Rapat ditutup pada pukul 12.55 WIB

**PLT.KEPALA PERPUSTAKAAN
NASIONAL RI,**



Drs. Dedi Junaedi, M.Si

KETUA,



Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M